

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berkualitas merupakan syarat utama untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju dan modern karena melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang cerdas, terampil, berwawasan luas, disiplin, beriman, bertaqwa serta bertanggung jawab. Pendidikan harus bersifat adaptif terhadap perubahan zaman. Sejalan dengan hal tersebut, dalam meningkatkan mutu pendidikan pemerintah terus melakukan upaya dengan berbagai cara diantaranya dengan penyempurnaan kurikulum yang telah ada yaitu pada awal tahun pelajaran 2013 telah diterapkannya kurikulum 2013 (K13) yang merupakan hasil pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 merupakan suatu kurikulum yang diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari standar kompetensi lulusan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012:7). Standar kompetensi lulusan meliputi sikap dan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan. Karakteristik kurikulum 2013 adalah kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran dan dijelaskan secara terperinci pada Kompetensi Dasar (KD).

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogic modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik pada pembelajaran semua mata pelajaran meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membentuk jejaring. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 ditunjang oleh kualitas isi buku yang digunakan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik dalam buku siswa kelas 3 tema 7.

Siswa perlu mengamati agar dapat mengidentifikasi masalah, untuk latar belakang masalah perlu membaca buku, mewawancarai narasumber, atau melalui pencarian di internet. Siswa menyusun dan menguji hipotesis dengan melakukan eksperimen atau eksplorasi. Siswa kemudian menganalisis data dan membuat

kesimpulan. Pengembangan aktivitas dalam pembelajaran seharusnya bertujuan untuk mendorong siswa mengamati dan mengeksplorasi lingkungannya, memahami keterkaitan dalam alam, dan memahami manusia sebagai bagian dari rantai kehidupan.

Pendekatan saintifik atau lebih umum dikatakan pendekatan ilmiah merupakan pendekatan dalam Kurikulum 2013. Menurut pendapat Rusman (2015) mengatakan bahwa pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas belajar siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Siswa diberikan kesempatan yang luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi serta mengaktualisasikan kemampuannya. Sedangkan menurut Sudarwan menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 itu menekankan penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran yang meliputi langkah-langkah kegiatan: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah dan inkuiri dimana peserta didik diarahkan dan dibimbing pada kegiatan mengobservasi, menanya, mencoba, menalar dan membangun jejaring atau mengkomunikasikan untuk menyebarluaskan hasil belajar yang diperoleh.

Bahan ajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah bahan ajar cetak yakni buku ajar. Bahan ajar atau materi pembelajaran (instructional materials) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap atau nilai.

Sebagaimana kita ketahui bahwa bahan ajar merupakan hal pokok pula dalam proses pembelajaran. Bahan ajar juga perlu dikembangkan dan didesain dengan seoptimal mungkin sehingga efektif untuk digunakan oleh peserta didik dan mampu membantu peserta didik dalam memahami materi. Menurut Yunus Abidin, pola pengemasan bahan ajar juga perlu dilakukan sesuai

dengankarakteristik bahan ajar yang baik, baik dari sisi isi materi, penyajian, maupun bahasa. Yang lebih penting, seluruh pengembangan bahan ajar selalu didasarkan kepada model pembelajaran yang relevan.

Buku ajar yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2013 berbeda dengan buku ajar yang terdahulu, karena buku ajar ini bukan berbentuk mata pelajaran melainkan tema. Kurikulum 2013 ini bersifat tematik – integratif maka semua pelajaran kecuali pendidikan agama dan budi pekerti dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan untuk menghindari tumpang tindih dan ketidakselarasan antara materi pelajaran satu dengan yang lain.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan, bahwasanya buku ajar harus memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu: a) kulit buku, meliputi kulit depan, kulit belakang, dan punggung buku. b) bagian awal, meliputi halaman judul, penerbitan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, tabel, dan penomoran halaman. c) bagian isi, meliputi aspek materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan. d) bagian akhir, meliputi informasi pelaku perbukuan, glosarium, daftar pustaka, indeks, dan lampiran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menemukan urgensi untuk menganalisis buku siswa kelas III tema 7 energi dan perubahannya. Penelitian yang dilakukan memfokuskan pada permasalahan kesesuaian isi buku dengan prinsip pendekatan scientific.

1.2 Fokus Penelitian

1. Bahan ajar merupakan hal pokok dalam proses pembelajaran, begitu juga dengan desain yang juga harus memenuhi kriteria pendekatan scientific untuk membantu siswa dalam memahami materi
2. Buku siswa berisi kegiatan pembelajaran yang harus dilalui peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran Kurikulum 2013, penyajian konsep dalam bahan ajar sesuai dengan prinsip pendekatan scientific

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kesesuaian desain pembelajaran pada buku siswa dengan kriteria pendekatan scientific?
2. Menganalisis kesesuaian penyajian konsep materi dalam buku siswa dengan prinsip pendekatan scientific?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk memperkaya dan menambah wawasan terkait dengan kurikulum 2013.
2. Menambah sumber referensi bagi dunia pendidikan dalam pembuatan buku ajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi praktisi pendidikan, agar bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan buku-buku yang dianalisis sebagai pedoman mengajar di sekolah.
2. Bagi penulis, dapat menjadi pengalaman dalam mengembangkan pikiran dan ketrampilan dalam membuat buku-buku ajar yang berkualitas.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah peneliti berasumsi bahwa buku siswa yang dianalisis merupakan buku utama yang digunakan dalam pembelajaran tema 7 kelas I

